

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini persaingan juga tantangan semakin ketat khususnya di dunia kerja. Kualitas pekerja meliputi pengetahuan, kemampuan, pengalaman serta keterampilan merupakan modal utama yang perlu dimiliki seseorang untuk bersaing di dunia kerja. Dalam dunia kerja, *softskills* merupakan suatu hal yang penting yang melekat pada kapabilitas tiap individu bukan hanya pada kapasitas keilmuan saja. Untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional serta terampil saat ini banyak perusahaan mencari tenaga kerja minimal lulusan Sarjana. Bukan hanya dilihat dari gelar, tetapi seorang Sarjana dipercaya telah mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta wawasan.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu Universitas Negeri di Indonesia yang selalu mencetak lulusan Sarjana. Banyaknya Fakultas berisi beberapa program studi yang dimiliki oleh Universitas Pendidikan Indonesia salah satunya Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang memiliki Visi Menjadi Program Studi Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) di Bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 di tingkat ASEAN dan di tingkat ASIA pada tahun 2025. Untuk mencapai Visi tersebut Program studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki beberapa Misi yaitu: 1) Menyelenggarakan pendidikan teknik bangunan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik profesional dan berdaya saing global pada lembaga pendidikan formal maupun non formal (kursus, pelatihan dan diklat-diklat di industri), 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan keilmuan dan praktik dalam memperkuat disiplin ilmu pendidikan teknik bangunan, 3) Menyelenggarakan program pengabdian pada masyarakat untuk menerapkan iptek bidang teknik bangunan dalam meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik, dan 4) Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan sekolah (SMK Bangunan),

asosiasi, industri dan pemerintah daerah maupun pusat dalam peningkatan kualitas mutu penyelenggaraan pendidikan dalam bidang teknik bangunan.

Melihat dari Misi Program studi Pendidikan Teknik bangunan yang lebih cenderung untuk mencetak lulusan menjadi tenaga pendidik, tidak menutup kemungkinan lulusan Pendidikan Teknik Bangunan dapat bekerja di bidang Industri. Untuk menciptakan mahasiswa yang pelopor dan Unggul, Pendidikan Teknik Bangunan memberikan beberapa keterampilan untuk mempersiapkan Mahasiswa terjun ke dunia kerja. Banyaknya mata kuliah keguruan salah satunya PPLSP (Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan), dapat menjadi bekal untuk membentuk karakter mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan sebagai seorang Tenaga Pendidik yang berpengalaman. Disamping itu mata kuliah ketekniksipilan seperti Praktik Industri memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik di lapangan sebagai usaha terciptanya lulusan yang professional serta berkarakter untuk dunia industri.

Akan tetapi saat ini kesiapan kerja Mahasiswa masih menjadi tanda tanya. Selain menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor *internal* dapat berupa kecerdasan, bakat, minat, cita-cita, maupun kemampuan sedangkan faktor *eksternal* berupa lingkungan. Dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan pun sangat *Fleksible* yang memungkinkan lulusannya dapat bekerja di bidang Pendidikan maupun Industri. Melihat dari lulusan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tidak sedikit yang memilih karir di bidang industri dibanding menjadi tenaga pendidik. Hal ini dapat membuktikan adanya perbedaan minat akan dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. Akan tetapi minat tersebut tidak menjamin mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan setelah lulus dapat diterima kerja. Banyak faktor lain yang mempengaruhi tiap individu dapat memasuki dunia kerja yang ia impikan. Hal ini kembali lagi kepada mahasiswanya sendiri, bagaimana mereka mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja tersebut.

Salah satu faktor lain dalam memilih karir ialah pada kemampuan akademis. Kemampuan mahasiswa dalam bidang akademis ini dapat diukur dengan hasil belajar yang didapat semasa kuliah. Akan tetapi peneliti belum mengetahui bagaimana kemampuan akademis yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. Salah satu kemampuan akademis ini sangat berpengaruh dalam mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, karena semasa kuliah Mahasiswa PTB Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dibekali oleh beberapa mata kuliah Praktik. Salah satunya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dilatih menjadi seorang tenaga pengajar. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan pada semester delapan akan melakukan PPLSP. PPLSP merupakan satu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa S1 kependidikan UPI agar mereka menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang professional ini dijelaskan dalam Panduan PPL Universitas Pendidikan Indonesia (2016:2). Akan tetapi sebelum melaksanakan PPL mahasiswa perlu menguasai beberapa Teknik/cara mengajar yang baik serta berlatih atau praktik *microteaching*. Tetapi hal ini tidak terlaksana dengan baik, karena adanya pandemi *Covid-19* mahasiswa dituntut untuk belajar secara daring dan tidak adanya praktik mengajar atau *microteaching*. Akan tetapi hal ini tidak menjadi halangan bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, tetapi dijadikan tantangan dalam PPLSP untuk lebih mandiri dan giat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Selain dilatih menjadi seorang tenaga pengajar, mahasiswa PTB pun dibekali mata kuliah Praktik Industri yang bertujuan terciptanya lulusan yang professional serta berkarakter untuk dunia industri. Praktik Industri merupakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa yang dilakukan di dunia kerja atau dunia industri yang berkaitan dengan kompetensi mahasiswa sesuai bidang yang digelutinya. Seiring berjalannya waktu dan masa pendidikan yang tempuh oleh mahasiswa PTB dari semester satu sampai semester tujuh mereka dibekali ilmu pengetahuan yang juga diaplikasikan pada saat praktik, hal ini dapat menunjang mahasiswa tersebut

dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Akan tetapi pada semester tiga sampai semester tujuh mahasiswa PTB melakukan pembelajaran daring dikarenakan pandemi *covid-19*, hal ini pun berpengaruh terhadap keterserapannya ilmu yang diperoleh.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat kerja dan kemampuan akademis mempengaruhi kesiapan kerja yang disebabkan oleh faktor *eksternal* dan *internal*. Kurangnya kesiapan kerja dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor *internal* diatas. Untuk memaksimalkan kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja khususnya mahasiswa tingkat akhir, banyak upaya yang dapat dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan, maka terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Timbulnya minat pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan karena adanya faktor *internal* dan *eksternal*.
2. Belum diketahui bagaimana Minat kerja serta pilihan karier Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan
3. Lulusan Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan lebih cenderung memilih kerja di bidang industri dibanding di bidang Pendidikan.
4. Belum diketahui seberapa besar tingkat kesiapan kerja dengan menyesuaikan minat dan kemampuan akademis mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, pembahasan mengenai minat kerja hanya mencakup faktor internal yang mendasari minat mahasiswa PTB terhadap kesiapan memasuki dunia kerja
2. Pada penelitian ini, pembahasan mengenai minat kerja hanya mencakup minat menjadi tenaga pendidik serta minat kerja di bidang industri.
3. Pada penelitian ini, pembahasan mengenai kemampuan akademis hanya mencakup pencapaian hasil belajar mahasiswa PTB dalam melaksanakan proses pembelajaran semasa kuliah.
4. Pada penelitian ini, kemampuan akademis mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI diambil dari hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) semester satu sampai semester tujuh.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018?
2. Bagaimana gambaran kemampuan akademis mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018?
3. Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018?
4. Bagaimana pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka didapat tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui minat kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018.
2. Mengetahui kemampuan akademis mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018.

3. Mengetahui kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018.
4. Mengetahui pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dari segi teoritis maupun segi praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan untuk pengembangan Pendidikan terutama dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi ataupun bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Peneliti dapat memahami adanya pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
    - 2) Sebagai pengembangan dan penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah.
  - b. Bagi Mahasiswa
    - 1) Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengetahui minatnya di dunia kerja sehingga mengarah pada hal yang tepat sasaran.
    - 2) Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa agar lebih tekun dalam meningkatkan akademisnya untuk menunjang karir di dunia kerja.
  - c. Bagi Dosen

Sebagai gambaran bagi dosen untuk mengetahui minat kerja mahasiswanya. Dengan begitu dosen dapat mendampingi serta membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

d. Bagi Program Studi

Dengan adanya penelitian ini program studi dapat melihat bagaimana minat kerja serta kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan agar Program studi dapat membantu memberi arahan dengan adanya seminar.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pada skripsi ini mengacu pada peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 7867/UN40/HK/2019 yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada Bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, berisi identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian,

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada Bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan konsep yang mendasari mulai dari variable-variabel dalam penelitian, kerangka berfikir, penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada Bab ini memaparkan desain penelitian yang digunakan, partisipasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, uji persyaratan analisis, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, pada Bab ini menampilkan hasil data pada penelitian yang memuat pengolahan data hasil analisis dan pembahasan hasil temuan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, pada Bab ini menjelaskan mengenai simpulan penelitian yang dilakukan, implikasi, dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti untuk perbaikan di masa yang akan datang.